

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI ANGGARAN BELANJA PADA
KANTOR PUSLATBANG KHAN LAN RI ACEH TAHUN 2019-2021**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH :

IDES YOFIANDA

NPM : 1602110348



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2023**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
(TERAKREDITASI)

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 30 Agustus 2023

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

IDES YOFIANDA
NPM : 1602110348

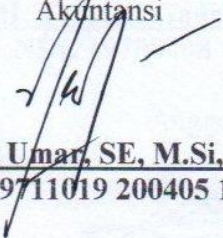
Dengan judul:

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI ANGGARAN
BELANJA PADA KANTOR PUSLATBANG KHAN
LAN RI ACEH TAHUN 2019-2021**

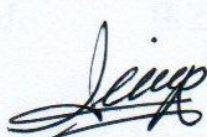
Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi


H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001

Pembimbing I


Maidar, SE, M.Si.
NIK. 19801231 200802 2 001

Pembimbing II


Fitri Yunina, SE, M.Si.
NIP. 198606102015042002

Mengetahui,
Dekan,




Drs. H. Faimizi Gadeng, SE, M.Si, MM.
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
(TERAKREDITASI)

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 30 Agustus 2023

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

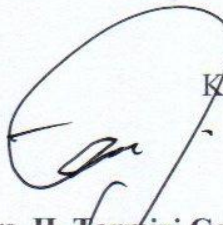
IDES YOFIANDA
NPM : 1602110348

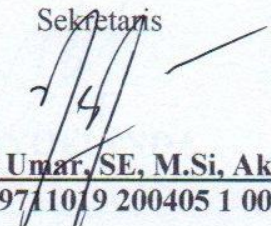
Dengan judul:

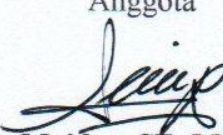
**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI ANGGARAN
BELANJA PADA KANTOR PUSLATBANG KHAN
LAN RI ACEH TAHUN 2019-2021**

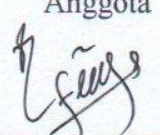
Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 03 Agustus 2023

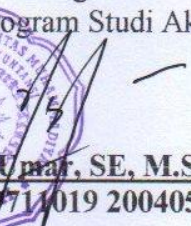
Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Drs. H. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris

H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001

Anggota

Mairidar, SE, M.Si.
NIK. 19801231 200802 2 001

Anggota

Fitri Yunina, SE, M.Si.
NIP. 198606102015042002

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi

H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001



PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 30 Agustus 2023

Yang Menyatakan



IDES YOFIANDA

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ides Yofianda

NPM : 1602110348

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI ANGGARAN BELANJA PADA KANTOR PUSLATBANG KHAN LAN RI ACEH TAHUN 2019-2021

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 30 Agustus 2023

Yang Menyatakan



IDES YOFIANDA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI ANGGARAN BELANJA PADA KANTOR PUSLATBANG KHAN LAN RI ACEH TAHUN 2019-2021”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Di Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak yang dengan ketulusan, kasih sayang, dan pengorbanannya memberikan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda M. Khaidir, Ibunda Saerah, serta adik tercinta Mai Suryani, dan Abang Andika Achmar yang telah memberikan doa, kasih sayang, perhatian dan pengorbanan moral dan material yang tak terkira
2. Drs. Tarmizi gadeng, SE, M.Si, MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Aceh.
3. Hj. Nadiya, SE, M.Si. selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Aceh.
4. H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Aceh.

5. Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si. selaku Ketua Laboratorium Akuntansi Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Aceh.
6. Maidar, SE, M.Si. Selaku Dosem Pembimbing I yang telah memberikana dorongan, arahan, merencanakan, dan meluangkan waktu hingga selesai penelitian ini.
7. Fitri Yunina, SE, M.Si. Selaku Dosem Pembimbing II yang telah memberikana dorongan, arahan, merencanakan, dan meluangkan waktu hingga selesai penelitian ini.
8. Intan Sarah yang sudah setia menemani di warung kopi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Banda Aceh, 26 Juli 2023

Ides Yofianda

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
2.1 Landasan Teoritis	8
2.1.1 Definisi Anggaran.....	8
2.1.2 Anggaran Sektor Publik.....	9
2.1.3 Tujuan Dan Manfaat Anggaran	10
2.1.4 Realisasi Anggaran	10
2.1.5 Belanja	11
2.1.6 Efektivitas	14
2.1.7 Efisiensi	17
2.2 Penelitian Sebelumnya	19
2.3 Kerangka Pemikiran.....	23
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	25
3.1.1 Tujuan Penelitian.....	25
3.1.2 Jenis Penelitian	26
3.1.3 Horizon Waktu	26
3.1.4 Unit Analisis	26
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.2.1 Sumber Data	27
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data	28
3.3 Metode Analisis Data	28
3.3.1 Analisis Efektivitas	29
3.3.2 Analisis Efisiensi	29

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	31
4.1.1	Gambaran Umum Kantor Puslatbang Khan LAN RI Aceh	31
4.1.2	Visi Misi Kantor Puslatbang Khan LAN RI Aceh	32
4.1.3	Struktur Organisasi	33
4.2	Hasil Penelitian	33
4.2.1	Laporan Realisasi Anggaran Belanja Tahun 2019	33
4.2.2	Laporan Realisasi Anggaran Belanja Tahun 2020	37
4.2.3	Laporan Realisasi Anggaran Belanja Tahun 2021	40
4.3	Analisis dan Evaluasi	43
4.3.1	Efektivitas	43
4.3.2	Efisiensi	45
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Kesimpulan	48
5.2	Saran	48
	DAFTAR PUSTAKA	49

DAFTAR TABEL

1.1	Anggaran dan Realisasi Pada Puslatbang Khan LAN RI Aceh Yang Bersumber Dari APBN	4
2.1	Kriteria Rasio Efektivitas	17
2.2	Kriteria Efisiensi.....	19
2.3	Penelitian Sebelumnya	22
3.1	Interpretasi Kriteria Rasio Efektivitas Anggaran Belanja	29
3.2	Interpretasi Kriteria Rasio Efisiensi Anggaran Belanja.....	30
4.1.	Realisasi Anggaran Puslatbang Khan LAN RI Aceh 2019	34
4.2.	Matriks Perhitungan Efisiensi Tahun Anggaran 2019.....	35
4.3.	Realisasi Anggaran Puslatbang Khan LAN RI Aceh 2020	37
4.4.	Matriks Perhitungan Efisiensi Tahun Anggaran 2020.....	38
4.5.	Realisasi Anggaran Puslatbang Khan LAN RI Aceh 2021	40
4.6.	Matriks Perhitungan Efisiensi Tahun Anggaran 2021.....	41
4.7.	Analisis Efektivitas Anggaran Puslatbang Khan LAN RI Aceh	43
4.8.	Analisis Efisiensi Anggaran Puslatbang Khan LAN RI Aceh	45

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	24
4.1 Grafik Efektivitas Puslatbang Khan LAN RI Aceh	44
4.2 Grafik Efisiensi Puslatbang Khan LAN RI Aceh	46

**ALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI ANGGARAN BELANJA PADA
KANTOR PUSLATBANG KHAN LAN RI ACEH
TAHUN 2019-2021**

**IDES YOFIANDA
1602110348**

Pembimbing : 1.) Maidar, SE, M.Si.

2.) Fitri Yunina, SE, M.Si.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi anggaran belanja pada Kantor Puslatbang Khan LAN RI Aceh tahun 2019 – 2020. Metode penelitian yang digunakan penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Objek dalam penelitian ini yaitu anggaran belanja kantor Puslatbang Khan LAN RI Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan anggaran belanja pada kantor Puslatbang Khan LAN RI Aceh digunakan secara efektif dan efisien.

Kata kunci: **Efektivitas, Efisiensi, Anggaran Belanja Puslatbang Khan LAN RI**

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI ANGGARAN BELANJA PADA
KANTOR PUSLATBANG KHAN LAN RI ACEH TAHUN 2019-2021**

IDES YOFIANDA
1602110348

Advisor : 1.) Maidar, SE, M.Si.

2.) Fitri Yunina, SE, M.Si.

ABSTRAK

The purpose of this study was to determine the level of effectiveness and efficiency of the budget at the Puslatbang Khan LAN RI Aceh Office in 2019 – 2020. The research method used in this research is descriptive analysis. The object of this study is the budget for the Puslatbang Khan LAN RI Aceh office. The results of the study show that the implementation of the budget for the Puslatbang Khan LAN RI Aceh office is used effectively and efficiently

Key words: *Effectiveness, Efficiency, Budget of Puslatbang Khan LAN RI*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pemerintah merupakan suatu organisasi yang menjalankan aktivitas atau tugas yang beradaptasi baik dengan lingkungan ekonomi, sosial, dan politik. Namun dengan perencanaan dan belanja yang baik, lingkungan itu dapat dikendalikan. Setiap perubahan sistem memerlukan sumber daya yang besar, sikap terbuka, dan profesionalisme. Hal ini memerlukan usaha yang maksimal dari setiap lini pemerintah. Namun, dari hal-hal kecil pun bisa dilakukan untuk memperbaiki proses belanja pemerintah yang saat ini berada dalam tahap transisi dalam suatu sistem. Pengendalian belanja harus dilakukan dengan baik dan efektif karena pada dasarnya anggaran yang dikeluarkan oleh pemerintah merupakan anggaran APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) atau APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah).

Anggaran belanja merujuk pada daftar rencana seluruh biaya dan pendapatan. Anggaran belanja merupakan konsep penting dalam ekonomi mikro yang menggunakan garis anggaran untuk mengilustrasikan penjualan antara dua barang atau lebih. Dengan kata lain, anggaran belanja merupakan rencana perusahaan yang dinyatakan dalam istilah moneter (Yunianti, 2018). Selanjutnya siklus Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) adalah rangkaian kegiatan dalam proses penganggaran yang dimulai pada saat anggaran negara mulai disusun sampai dengan perhitungan anggaran disahkan dengan undang-undang.

Ada 5 tahapan pokok dalam satu siklus APBN di Indonesia di antaranya yaitu tahap penyusunan rancangan APBN, tahap penetapan APBN, tahap pelaksanaan APBN, tahap pengawasan pelaksanaan APBN dan tahap pertanggungjawaban APBN. Dari kelima tahapan itu, tahapan ke-2 (kedua) dan ke-5 (kelima) dilaksanakan bukan oleh pemerintah, tetapi tahap kedua penetapan/persetujuan APBN dilaksanakan oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), dan tahap kelima pemeriksaan dan pertanggungjawaban dilaksanakan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Sedangkan tahapan lainnya dilaksanakan oleh pemerintah (Budiarmo, 2017).

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) suatu instrumen mengatur pengeluaran dan pendapatan negara dalam rangka membiayai pelaksanaan kegiatan pemerintahan dan pembangunan, mencapai pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan nasional, mencapai stabilitas perekonomian, dan menentukan arah serta prioritas pembangunan secara umum. APBN mempunyai fungsi otorisasi, perencanaan, pengawasan, alokasi, distribusi, dan stabilisasi. Semua penerimaan yang menjadi hak dan pengeluaran yang menjadi kewajiban negara dalam satu tahun anggaran harus dimasukkan dalam APBN Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) bahwa tahun anggaran disusun sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan pemerintahan negara dan kemampuan menghimpun pendapatan negara dalam rangka mewujudkan perekonomian nasional yang berdasarkan atas demokrasi ekonomi dengan

prinsip kebersamaan, berkeadilan, efisiensi, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, dan kemandirian.

Pencapaian kinerja pemerintah secara efektif dan efisien bukanlah hal yang mudah, karena efektivitas ukuran berhasil atau tidaknya suatu program atau kegiatan dalam mencapai tujuan tidak hanya tentang berapa besar biaya yang dikeluarkan untuk mencapai suatu tujuan tersebut. Tetapi untuk melihat apakah suatu program atau kegiatan sudah mencapai tujuan yang ditetapkan. Sedangkan, dalam hal efisiensi dilakukan dengan perbandingan antara output dan input yang dihasilkan dan input yang digunakan. Proses kegiatan dikatakan efisien apabila suatu program atau kegiatan dilaksanakan dengan dana dan sumber daya yang seminimal mungkin.

Lembaga Administrasi Negara (LAN) atau yang sekarang disebut Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Kajian Hukum Administrasi Negara (Puslatbang KHAN) LAN RI didirikan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1957 tertanggal 6 Agustus 1957 dan selanjutnya susunan instansi serta lapangan tugasnya diatur dalam Surat Keputusan Perdana Menteri Nomor 283/P.M/1957. Pendirian dan kedudukan LAN secara formal telah ditetapkan dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1957.

Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Bahwa efektif tidaknya penggunaan anggaran yang bersumber dari rakyat itu adalah ketika anggaran itu dibelanjakan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan pada perencanaan sebelumnya atau dengan kata lain dibelanjakan sesuai dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai.

Efisiensi berhubungan erat dengan konsep produktivitas. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan (*cost of output*). Proses kegiatan operasional dapat dikatakan efisien apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah – rendahnya (*spending well*). Realisasi anggaran pada kantor Puslatbang Khan LAN RI Aceh dari tahun 2019 s/d 2021 yang bersumber dari APBN dapat dilihat pada table 1.1.

Tabel 1.1
Anggaran dan Realisasi
Pada Puslatbang Khan LAN RI Aceh Yang Bersumber Dari APBN
dari tahun 2019-2021

No	Tahun	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)
1	2019	13.700.984.000	13.385.031.696	97,69%
2	2020	15.556.648.000	15.018.407.427	96,54%
3	2021	13.349.922.000	13.228.836.888	99,09%

Sumber: Puslatbang Khan Lan RI Aceh (2023)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat pada tahun 2019 pagu anggarannya Rp. 13.700.987 dengan realisasi anggarannya sebesar Rp. 13.385.031.696 yang mencapai presentase 97,69%. Pada tahun 2020 pagu anggarannya pagu anggarannya Rp. 15.556.648.000 dengan realisasi Rp. 15.556.648.000 yang presentase realisasinya mencapai 96,54%, sedangkan pada tahun 2021 pagu anggarannya Rp. 13.349.992.000 dengan realisasi anggaran Rp. 13.228.836.888 yang presentase realisasinya mecapai 99,09%.

Berdasarkan observasi langsung pada Kantor Puslatbang Khan LAN RI Aceh diperoleh bahwa anggaran yang ada di Puslatbang Khan LAN RI Aceh pada prinsipnya merupakan kegiatan lanjutan dari tahun-tahun sebelumnya dan disempurnakan sesuai dengan kebutuhan guna mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Puslatbang Khan LAN RI Aceh. Pelaksanaan anggaran yang kurang baik akan berdampak terhadap anggaran belanja yang terhutang. Kecenderungan yang terjadi pada instansi terkait perencanaan anggaran dalam proses penyelenggaraan pemerintah pusat adalah adanya penyelewengan terhadap dana APBN seperti korupsi dana anggaran, ketimpangan yang terjadi terkait adanya pengeluaran - pengeluaran yang melebihi anggaran, serta adanya pengelembungan (*mark up*) belanja dari belanja wajar, pemeliharaan alat dan masih banyak lagi penyimpangan yang mungkin terjadi terkait anggaran pemerintah pusat.

Mencermati masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang akan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul: **Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Belanja Pada Kantor Puslatbang Khan LAN RI Aceh Tahun 2019-2021.**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka perumusan masalah penelitian adalah:

1. Apakah penggunaan anggaran belanja pada Kantor Puslatbang Khan LAN RI Aceh telah berjalan secara efektif pada tahun anggaran 2019-2021.

2. Apakah penggunaan anggaran belanja pada Kantor Puslatbang Khan LAN RI Aceh telah berjalan secara efisien pada tahun anggaran 2019-2021.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis apakah penggunaan anggaran belanja pada Kantor Puslatbang Khan LAN RI Aceh telah berjalan secara efektif pada tahun anggaran 2019-2021.
2. Untuk menganalisis apakah penggunaan anggaran belanja pada Kantor Puslatbang Khan LAN RI Aceh telah berjalan secara efisien pada tahun anggaran 2019-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya mengenai anggaran belanja

2. Manfaat Praktis

- a. Menambahkan wawasan atau pengetahuan bagi penulis mengenai Anggaran Belanja
- b. Sebagai bahan masukan atau informasi serta bahan pertimbangan bagi pemerintah Aceh dan kepada satuan kerja perangkat kota khususnya mengenai anggaran belanja.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi dengan Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Belanja Pada Kantor Puslatbang Khan LAN RI Aceh Tahun 2019-2021.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Definisi Anggaran

Anggaran (*budget*) merupakan alat pengawasan keuangan yang digunakan perusahaan yang berorientasi pada laba maupun non laba agar aktivitas kegiatannya lebih terarah dan disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam satuan moneter untuk jangka waktu tertentu. Menurut Herlianto (2015:19) menyatakan bahwa anggaran adalah rencana dari seluruh kegiatan perusahaan dalam unit kuantitatif, anggaran harus bersifat formal, artinya harus disusun secara sengaja dalam bentuk tertulis dan juga anggaran harus bersifat sistematis berdasarkan logika.

Menurut Halim dan Kusufi (2017:48) anggaran merupakan dokumen yang berisi estimasi kerja baik berupa penerimaan dan pengeluaran yang disajikan dalam ukuran moneter yang akan dicapai pada periode tertentu serta menyatakan data masa lalu sebagai bentuk pengendalian dan penilaian kinerja.

Berdasarkan uraian beberapa pendapat ahli tersebut menyatakan bahwa anggaran adalah suatu perencanaan dan pengendalian keuangan yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah,

pernyataan Nomor 02 menyatakan bahwa anggaran adalah pedoman tindakan yang dilaksanakan pemerintah meliputi rencana pendapatan, belanja, transfer dan pembiayaan yang diukur dalam satuan rupiah yang disusun secara sistematis dengan jangka waktu untuk satu periode. Oleh karena itu, pemerintah harus menyiapkan rencana - rencana yang semaksimal mungkin yang nanti akan dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas negara. Maka pelaksanaannya, pemerintah keuangan negara atau daerah harus membuat penyusunan tersebut dalam bentuk anggaran.

2.1.2 Anggaran Sektor Publik

Anggaran sektor publik adalah rencana kegiatan dan keuangan periodik (tahunan) yang berisi program atau kegiatan dengan jumlah anggaran yang diperoleh (penerimaan/ pendapatan) dan dibutuhkan (pengeluaran/ belanja) dalam mencapai tujuan suatu organisasi.

Menurut Bastian (2018:171) anggaran sektor publik adalah instrument akuntabilitas atas pengelolaan dana publik dan pelaksanaan program dapat dibiayai dengan uang. Proses penganggaran organisasi sektor publik diawali dengan perumusan strategi dan perencanaan yang telah disusun, akan gagal apabila tidak efektif dan tidak berorientasi pada kinerja.

Sedangkan menurut Mahmudi (2018:59) anggaran sektor publik merupakan organisasi tentang rencana program atau kegiatan yang akan dilaksanakan dan diwujudkan dimasa yang akan datang.

2.1.3 Tujuan Dan Manfaat Anggaran

Menurut Sasongko dan Parulian (2018:3) tujuan yang terkait dengan penyusunan anggaran adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan
Anggaran memberikan arahan bagi penyusunan tujuan dan kebijakan perusahaan.
2. Koordinasi
Anggaran dapat mempermudah koordinasi antar bagian-bagian didalam perusahaan.
3. Motivasi
Anggaran membuat manajemen dapat menetapkan target tertentu yang harus dicapai perusahaan.
4. Pengendalian
Keberadaan anggaran memungkinkan manajemen dalam menjalankan fungsi pengendalian atas aktivitas/ program yang dilaksanakan perusahaan.

Menurut Nafarin (2017:19) anggaran mempunyai banyak manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Segala kegiatan dapat terarahpada pencapaian tujuan Bersama.
2. Dapat dipergunakan sebagai alat penilaian terhadap kelebihan dan kekurangan pegawai.
3. Dapat memotivasi pegawai.
4. Menimbulkan rasa tanggung jawab terhadap pegawai.
5. Menghindari pemborosan dan pembayaran yang tidakdiperlukan.
6. Memanfaatkan sumber daya seperti tenaga kerja, peralatan, dan dana secara efisien mungkin.

2.1.4 Realisasi Anggaran

Menurut Rosdianto (2018:23) laporan realisasi anggaran adalah laporan yang menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya keuangan yang dikelola oleh pemerintah pusat/ daerah yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan.

Laporan realisasi anggaran merupakan salah satu komponen laporan keuangan pemerintah yang menyajikan informasi tentang realisasi dan anggaran secara tersanding untuk periode tertentu. Penyandingan anggaran realisasi menunjukkan tingkat pencapaian target–target yang telah disepakati bersama oleh legislatif dan eksekutif sesuai dengan perundang – undangan.

Melalui laporan realisasi anggaran dapat diketahui prediksi sumber daya ekonomi yang akan diterima untuk mendanai kegiatan pemerintah pusat/ daerah, serta resiko ketidakpastian atas sumber daya ekonomi tersebut. Laporan realisasi anggaran juga memberikan informasi tentang indikasi apakah sumber daya ekonomi yang diperoleh telah digunakan sesuai dengan prinsip efisiensi, efektivitas, dan ekonomis sesuai dengan perundang–undangan dan disajikan dalam perhitungan APBN/ APBD.

2.1.5 Belanja

Peraturan Pemerintah No 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah bahwa belanja daerah adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah. Berdasarkan SAP (PP No. 71 Tahun 2010), belanja diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi (jenis belanja) dan fungsi. Penjelasan lebih lanjut untuk setiap klasifikasi diuraikan sebagai berikut:

1. Klasifikasi Ekonomi

Klasifikasi ekonomi adalah pengelompokkan belanja yang didasarkan pada jenis belanja untuk melaksanakan suatu aktivitas, klasifikasi ekonomi untuk pemerintah pusat yaitu belanja pegawai, belanja barang, belanja modal, bunga, subsidi, hibah, bantuan sosial, dan belanja lain-lain. Klasifikasi ekonomi untuk pemerintah daerah meliputi belanja pegawai, belanja barang, belanja modal, bunga, subsidi, hibah, bantuan sosial, dan bantuan tak terduga.

2. Klasifikasi menurut Organisasi Publik

Klasifikasi menurut organisasi publik yaitu klasifikasi berdasarkan unit organisasi pengguna anggaran. Hal ini berarti bahwa belanja daerah disusun berdasarkan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang bertindak sebagai pusat pertanggungjawaban uang/barang.

3. Klasifikasi Fungsi

Klasifikasi menurut fungsi adalah klasifikasi yang didasarkan pada fungsi– fungsi utama pemerintah pusat/daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Realisasi anggaran belanja dilaporkan sesuai dengan klasifikasi yang ditetapkan dalam dokumen anggaran. Akuntansi belanja disusun selain untuk memenuhi kebutuhan pertanggungjawaban sesuai dengan ketentuan, juga dapat dikembangkan untuk keperluan pengendalian manajemen untuk mengukur efektivitas dan efisiensi belanja suatu daerah. Mahsun et al., (2016:96) menyatakan bahwa klasifikasi belanja daerah dapat didasarkan atas urusan pemerintahan dan program atau kegiatan. Permendagri No 64 tahun 2017 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis Akrua pada Pemerintah Daerah mengungkapkan pengertian belanja daerah yaitu belanja daerah adalah kewajiban pemerintah daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih.

Di Indonesia, dokumen anggaran daerah disebut Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), baik untuk provinsi maupun

kabupaten dan Kota. Proses penyusunan anggaran pasca UU No. 22 tahun 1999 yang kini telah mengalami beberapa kali perubahan yaitu UU No. 23 Tahun 2016 melibatkan dua pihak eksekutif dan legislatif, masing-masing melalui sebuah tim atau panitia anggaran. Adapun eksekutif sebagai pelaksana operasional daerah berkewajiban untuk membuat draft/rancangan APBK yang bisa diimplementasikan apabila sudah disahkan oleh DPRK dalam proses ratifikasi anggaran

Halim (2016:18) menyatakan bentuk APBK yang baru berupa, pendapatan dibagi menjadi tiga kategori yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana perimbangan dan lain lain pendapatan yang Sah. Selanjutnya belanja digolongkan menjadi empat yaitu belanja aparatur daerah, belanja pelayanan publik, belanja bagi hasil dan bantuan keuangan, dan belanja tak tersangka. Belanja aparatur daerah diklasifikasikan

menjadi tiga kategori yaitu belanja administrasi umum, belanja operasi dan pemeliharaan dan belanja modal/pembangunan. Belanja pelayanan publik dikelompokkan menjadi tiga yakni Belanja Administrasi Umum, Belanja Operasi dan Pemeliharaan. Pembiayaan, seperti telah disebutkan di atas, adalah sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran daerah yang dimaksudkan untuk menutup defisit anggaran atau sebagai alokasi surplus anggaran. Pembiayaan dikelompokkan menurut sumber-sumber pembiayaan, yaitu: sumber penerimaan daerah dan sumber pengeluaran daerah.

Menurut Halim, (2016:238) APBK merupakan dasar pengelolaan keuangan daerah dalam masa 1 (satu) tahun anggaran, terhitung mulai 1

januari sampai dengan 31 desember. Dalam pasal 192 UU No. 32 Tahun 2004 diatur tentang pelaksanaan tatausaha keuangan daerah, dimana pasal 192 berbunyi:

1. Semua penerimaan dan pengeluaran per daerah dianggarkan dalam APBK dan dilakukan melalui rekening kas daerah yang dikelola oleh bendahara umum daerah.
2. Untuk setiap pengeluaran atas beban APBK, diterbitkan surat keputusan otorisasi oleh kepala daerah atau surat kepeutusan lain yang berlaku sebagai keputusan otorisasi.
3. Pengeluaran tidak dapat dibebankan pada anggaraan belanja jika untuk pengeluaran tidak tersedia atau tidak cukup tersedia dalam anggaran.
4. Kepala daerah, wakil kepala daerah, pimpinan DPRD, dan pejabat daerah lainnya, dilarang melakukan pengeluaran atas beban anggaran laporan daerah untuk tujuan lain dari yang telah ditetapkan dalam APBK

Berdasarkan Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah, Anggaran Pendapatan` dan Belanja Kabupaten/Kota (APBK) didefinisikan sebagai rencana operasional keuangan pemerintah daerah, dimana satu pihak menggambarkan pemikiran pengeluaran guna membiayai kegiatan-kegiatan dan proyek-proyek daerah dalam satu tahun anggaran tertentu dan pihak lain menggambarkan perkiraan penerimaan dan sumber-sumber penerimaan daerah guna menutupi pengeluaran- pengeluaran yang dimaksud.

2.1.6 Efektivitas

Menurut Trianto (2017:5) Efektivitas pengelolaan anggaran dapat dihitung dengan menggunakan rasio perbandingan antara realisasi pendapatan asli dengan target yang ditetapkan dalam APBD. Menurut

Murni, (2016:6) Efektivitas adalah tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan. Secara sederhana Efektivitas merupakan perbandingan *outcome* dengan *output*. Pengertian Efektivitas umumnya berkaitan dengan suatu ukuran kemampuan untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu. Ukuran kemampuan yang dimaksud dapat bermacam-macam, tergantung daripada sasaran atau tujuan yang ingin dicapai atau yang telah ditetapkan.

Menurut Robbins (2017:8) Efektivitas adalah menjalankan aktivitas-aktivitas yang secara langsung membantu organisasi mencapai berbagai sasaran. Efektivitas merupakan dampak atau pengaruh dari membuat atau menghasilkan produk yang sesuai dengan keinginan atau sasaran yang ingin dicapai akan tetapi tetap menjadi tanggung jawab yang juga akan dirasakan dan dialami sendiri oleh individu yang menciptakan dan menjalankan. Pada akhirnya akan kembali lagi kepada apa yang menjadi fokus atau tujuan semula tanpa harus menghiraukan hal-hal atau melibatkan pengorbanan yang menyangkut biaya sekalipun.

Menurut Ahadi (2016:3). Efektivitas adalah mengerjakan sesuatu yang benar. Suatu organisasi yang bisa efisien tetapi tidak efektif dalam pendekatan pencapaian tujuan organisasi. Semakin dekat organisasi ketujuannya, maka semakin efektif organisasi tersebut. Menurut Siagian (2016:24) Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankan.

Menurut pendapat Azlin (2017:18) mengatakan beberapa ukuran dari Efektivitas, yaitu:

1. Kualitas artinya kualitas yang menghasilkan oleh organisasi
2. Produktivitas artinya kuantitas dari jasa yang dihasilkan
3. Kesiagaan yaitu penilaian menyeluruh sehubungan dengan kemungkinan dalam hal penyelesaian suatu tugas khusus dengan baik
4. Efisiensi merupakan perbandingan beberapa aspek prestasi terhadap biaya untuk menghasilkan tujuan tersebut
5. Penghasilan yaitu jumlah sumber daya yang masih tersisa setelah semua biaya dan kewajiban dipenuhi
6. Pertumbuhan adalah suatu perbandingan mengenai eksistensi
7. Stabilitas adalah pemeliharaan struktur, fungsi dan sumber daya sepanjang waktu
8. Kecelakaan yaitu frekuensi dalam hal perbaikan yang berakibat pada kerugian waktu
9. Semangat kerja yaitu adanya perasaan terikat dalam hal pencapaian tujuan, yang melibatkan usaha tambahan, kebersamaan tujuan dan perasaan memiliki.
10. Motivasi adalah adanya kekuatan yang muncul dari setiap individu untuk mencapai tujuan
11. Kepaduan yaitu fakta bahwa para anggota organisasi saling menyukai satu sama lain, artinya bekerja sama dengan baik, berkomunikasi dan mengkoordinasikan
12. Keluwesan adaptasi artinya adanya suatu rangsangan baru untuk mengubah prosedur standar operasinya yang tujuan untuk mencegah keterbekuan terhadap rangsangan lingkungan.

Menurut Mardiasmo (2017:134) Efektif lebih mengarah kepada pencapaian sasaran. Efektivitas selalu diartikan sebagai suatu penghematan, karena bisa mengganggu operasi, sehingga pada gilirannya akan mempengaruhi hasil akhir, karena sasarannya tidak tercapai dan produktivitasnya juga setinggi yang diharapkan. Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Rumus Efektivitas menurut Mahsun (2016:187) adalah sebagai berikut:.

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Pagu Anggaran}} \times 100 \%$$

Kriteria Efektivitas, perbandingannya diukur dengan kriteria penilaian pengelolaan keuangan dalam tabel 2.1 berikut ini:

Tabel 2.1
Kriteria Rasio Efektivitas

No	Rasio Efektivitas (%)	Kemampuan Keuangan
1	> 100	Sangat Efektif
2	90-100	Efektif
3	80-90	Cukup Efektif
4	60-80	Kurang Efektif
5	≤ 60	Tidak Efektif

Sumber: Mahsun, (2016:187)

2.1.7 Efisiensi

Menurut Yunianti (2016:3) Efisiensi berarti tingkat pencapaian *output* yang maksimum dengan *input* tertentu. Efisiensi dapat menggambarkan perbandingan antara besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan dengan realisasi pendapatan yang diterima. Kinerja pemerintah akan dikatakan efisien bila rasio antara 60,01% s/d 80%, semakin kecil rasio efisiensi berarti kinerja akan semakin baik dan semakin besar rasio berarti semakin buruk. Untuk Menganalisis tingkat efisiensi pengelolaan keuangan dilihat dari sisi pengeluaran maka formula perhitungannya adalah rasio antara penerimaan dengan belanja rutin, dimana semakin kecil rasionya maka semakin efisien pengelolaan keuangan tersebut.

Menurut Murni (2016:6) Efisiensi adalah pencapaian *output* yang maximum dengan *input* tertentu atau penggunaan *input* yang terendah untuk mencapai *output* tertentu. Efisiensi merupakan perbandingan *output/input*. Yang dikaitkan dengan standar kinerja atau target yang telah ditetapkan. Menurut Trianto (2017:5) Efisiensi pengelolaan anggaran adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar efisiensi dari suatu pelaksanaan kegiatan/proyek dengan melakukan perbandingan antara *output* dan *input*.

Mardiasmo (2017:133) Efisiensi berhubungan erat dengan konsep produktivitas. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara *output* yang dihasilkan terhadap *input* yang digunakan. Proses kegiatan operasional dapat dikatakan efisien apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah-rendahnya. Indikator efisiensi menggambarkan hubungan antara masukan sumber daya oleh suatu unit organisasi dan keluaran yang dihasilkan. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan Efisiensi diukur dengan rasio antara *output* dengan *input*. Semakin besar *output* dibanding *input*, maka semakin tinggi tingkat efisiensi suatu organisasi. Berdasarkan peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 249/02/2011 efisiensi dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{Efisiensi} = \frac{((\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capain Keluaran}) - \text{Realisasi Anggaran})}{\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capain Anggaran}}$$

Sedangkan Nilai Efisiensi (NE) merupakan rata-rata efisiensi untuk setiap jenis keluaran, dengan rumus sebagai berikut:

$$NE = 50\% \left(\frac{\text{Efisiensi}}{20} \times 50 \right)$$

Nilai efisiensi diperoleh dengan asumsi bahwa nilai minimal yang di capai Kementrian/Lembaga dalam formula efisiensi sebesar - 20% dan nilai maksimalnya sebesar 20%. Oleh karena itu, perlu dilakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh range nilai yang berkisar antara 0% sampai dengan 100%, sehingga didapat nilai efisiensi.

Adapun kriteria efisiensi, perbandingannya diukur dengan kriteria penilaian anggaran kinerja dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.2
Kriteria Efisiensi

NO	Presentase Efisiensi	Kemampuan Keuangan
1	Diatas 100%	Tidak Efisien
2	90 – 1000%	Kurang Efisien
3	80 – 90%	Cukup Efisien
4	60 – 80%	Efisien
5	Dibawah 60%	Sangat Efisien

Sumber: Mahsun (2016:187)

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian dari Muryanti (2017) dengan judul Analisis Realisasi Anggaran Untuk Menilai Efektivitas Dan Efisiensi Kinerja Pemerintah Kabupaten Wonogiri Tahun Anggaran 2012-2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, perkembangan tingkat efektivitas pengelolaan keuangan di Kabupaten Wonogiri selama tahun anggaran 2012-2016 dapat dikatakan sangat efektif, yaitu dengan memiliki rasio efektivitas rata-rata di

atas 100%, sedangkan perkembangan tingkat efisiensi pengelolaan keuangan di Kabupaten Wonogiri selama tahun anggaran 2012-2016 dapat dikatakan efisien dalam mengelola anggaran keuangan dengan menunjukkan adanya penurunan tingkat efisiensi yang mengindikasikan telah dilakukan perbaikan kinerja oleh pemerintah .

Penelitian Budiarmo (2017) dengan judul Analisis Efektivitas dan efisiensi Anggaran Belanja Pada Dinas Pendapatan Kabupaten Minahasa. Tempat penelitiannya di Dinas Pendapatan Kota Batu. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian berdasarkan Pedoman Penilaian dan Kinerja Keuangan pada Dinas Pendapatan Kabupaten Minahasa secara keseluruhan, rata-rata tingkat Efektivitas pengelolaan keuangan pada Dinas Pendapatan Kabupaten Minahasa selama tahun anggaran 2010 sampai dengan tahun 2016 dinyatakan sangat efektif.

Penelitian dari Trianto (2017) dengan judul Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Di Kota Palembang. Hasil yang didapat menunjukkan bahwa Secara keseluruhan, rata-rata nilai rasio efektivitas keuangan Kota Palembang periode tahun 2003-2017 mencapai tingkat yang efektif. Hal ini berarti pemerintah Kota Palembang telah berhasil dalam merealisasikan Pendapatan Asli (PAD) dari target yang diperkirakan sebelumnya sehingga potensi PAD yang ada dapat dimaksimalkan oleh pemerintah untuk menunjang pembangunan di Kota Palembang. Sementara itu, tingkat efisiensi keuangan Kota Palembang selama periode 2003-2017 rata-rata berada pada tingkat kurang efisien dan tidak efisien. Hal ini berarti

porsi penggunaan input (belanja) telah lebih dari 90 persen dibandingkan jumlah output (pendapatan).

Kemudian penelitian yang selanjutnya dilakukan oleh Julita (2017) dengan judul Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Pada Badan Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan hasil perhitungan rasio efektivitas anggaran pendapatan pada tahun 2009 dan 2012 kinerja Badan Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara (BLH-PROVSU) dinilai sangat efektif.

Yunianti (2016) dengan judul Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDesa). Berdasarkan hasil analisis data terhadap efisiensi dan efektivitas APBDesa Desa Argodadi tahun anggaran 2010 - 2017, dapat disimpulkan bahwa efisiensi kinerja keuangan tahun 2010 - 2012 memiliki kecenderungan tidak efisien, sedang pada tahun 2017 pada kriteria kurang efisien. Dan secara keseluruhan kinerja keuangan tidak efisien dengan rata-rata tingkat efisiensi diatas 100% yaitu sebesar 103,12%.

Untuk mengetahui perbedaan dan persamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2.3 berikut ini:

Tabel 2.3
Penelitian Sebelumnya

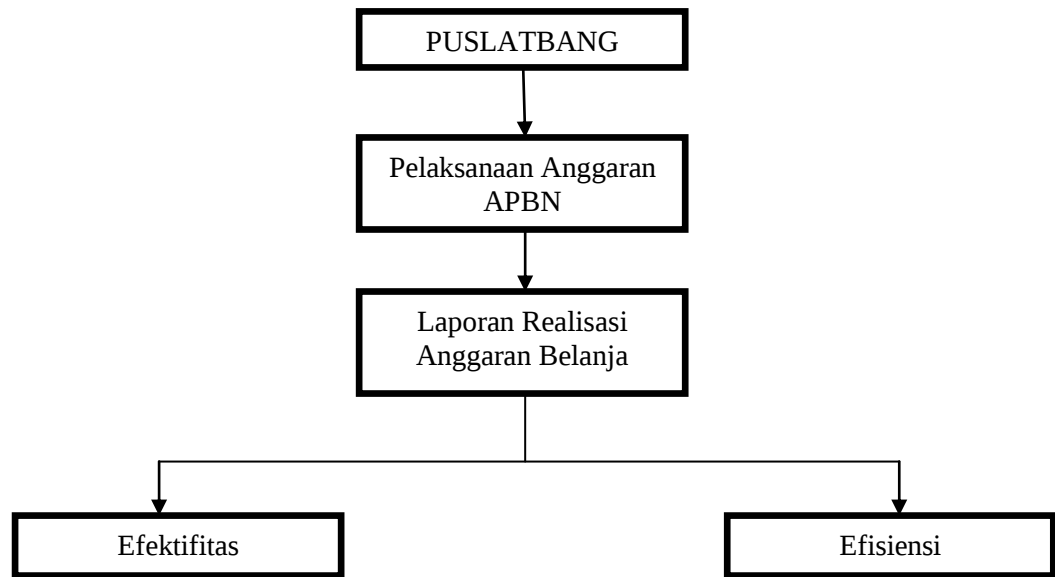
No	Judul dan Nama Penelitian	Metode Penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Analisis Realisasi Anggaran Untuk Menilai Efektivitas Dan Efisiensi Kinerja Pemerintah Kabupaten Wonogiri Tahun Anggaran 2012-2016 (Muryanti, 2017)	Penelitian kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, perkembangan tingkat efektivitas pengelolaan Keuangan di Kabupaten Wonogiri selama tahun anggaran 2012-2016 dapat dikatakan sangat efektif. perkembangan tingkat efisiensi pengelolaan keuangan di Kabupaten Wonogiri selama tahun anggaran 2012-2016 dapat dikatakan efisien dalam mengelola anggaran keuangan dengan menunjukkan adanya penurunan tingkat efisiensi yang mengindikasikan telah dilakukan perbaikan kinerja oleh pemerintah.	Efektivitas dan efisiensi Anggaran Belanja	Lokasi penelitian dan waktu penelitian
2	Analisis Efektivitas dan efisiensi Anggaran Belanja Pada Dinas Pendapatan Kabupaten Minahasa. (Budiarso, 2017)	Penelitian kualitatif	Hasil penelitian berdasarkan Pedoman Penilaian dan Kinerja Keuangan pada Dinas Pendapatan Kabupaten Minahasa secara keseluruhan, rata-rata tingkat Efektivitas pengelolaan keuangan pada Dinas Pendapatan Kabupaten Minahasa selama tahun anggaran 2010 sampai dengan tahun 2016 dinyatakan sangat efektif.	Efektivitas dan efisiensi Anggaran Belanja	Lokasi penelitian dan waktu penelitian
3	Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Di Kota Palembang (Trianto, 2017)	Penelitian kualitatif	Hasil yang didapat menunjukkan bahwa Secara keseluruhan, rata-rata nilai rasio efektivitas keuangan Kota Palembang periode tahun 2003- 2017 mencapai tingkat yang efektif. Hal ini berarti pemerintah Kota Palembang telah berhasil dalam merealisasikan Pendapatan Asli (PAD) dari target yang diperkirakan sebelumnya sehingga potensi PAD yang ada dapat dimaksimalkan oleh pemerintah untuk menunjang pembangunan di Kota Palembang.	Efektivitas dan efisiensi Anggaran Belanja	Lokasi penelitian dan waktu penelitian

4	Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Pada Badan Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara (Julita, 2017)	Penelitian kualitatif	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan hasil perhitungan rasio efektivitas anggaran pendapatan pada tahun 2009 dan 2012 kinerja Badan Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara (BLH-PROVSU) dinilai sangat efektif.	Efektivitas dan efisiensi Anggaran Belanja	Lokasi penelitian dan waktu penelitian
5	Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDesa) (Yunianti, 2016)	Penelitian kualitatif	Berdasarkan hasil analisis data terhadap efisiensi dan efektivitas APBDesa Desa Argodadi tahun anggaran 2010 - 2017, dapat disimpulkan bahwa efisiensi kinerja keuangan tahun 2010 - 2012 memiliki kecenderungan tidak efisien, sedang pada tahun 2017 pada kriteria kurang efisien. Dan secara keseluruhan kinerja keuangan tidak efisien dengan rata-rata tingkat efisiensi diatas 100% yaitu sebesar 103,12%.	Efektivitas dan efisiensi Anggaran Belanja	Lokasi penelitian dan waktu penelitian

Sumber: Data diolah (2021)

2.3 Kerangka Pemikiran

Efektif dan efisien anggaran belanja dimulai dari laporan realisasi anggaran menyediakan informasi yang berguna dalam memprediksi sumber daya ekonomi yang akan diterima untuk menandai pemerintah pusat dan daerah dalam periode menentang dengan cara menyajikan laporan secara komparatif. Laporan realisasi anggaran dapat menyediakan informasi kepada para pengguna laporan tentang indikasi perolehan dan penggunaan sumber daya ekonomi lalu dianalisis melalui rasio efektivitas dan rasio efisiensi.



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Artinya, data yang dikumpulkan berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan atau memo peneliti dan dokumen resmi lain yang mendukung (Sekaran, 2017:52). Tujuan menggunakan pendekatan kualitatif adalah agar peneliti dapat menggambarkan realita empiris di balik fenomena yang terjadi terkait analisis efektivitas dan efisiensi belanja anggaran pada Kantor Puslatbang Khan LAN RI Aceh Tahun 2019-2021

3.1.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk menganalisis efektivitas dan efisiensi anggaran belanja untuk memperoleh data dan informasi dalam penulisan skripsi ini, penelitian dilakukan secara langsung pada Kantor Puslatbang Khan LAN RI Aceh Tahun 2019-2021. Yang menjadi objek penelitiannya adalah Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Kantor Puslatbang Khan LAN RI Aceh Tahun 2019-2021.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil makna dari pada generalisasi (Sugiyono,2018:23).

Dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan dan diolah dalam penelitian ini, dilakukan dengan metode kualitatif yaitu suatu metode analisis yang membandingkan tinjauan teoritis dengan hasil penelitian yang diperoleh, kemudian mengambil kesimpulan dan memberi saran

3.1.3 Horison Waktu

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi *time series*. Studi *time series* merupakan penelitian yang dilakukan dalam satu waktu tertentu dengan satu fokus dan dilakukan dengan data yang hanya sekali dikumpulkan, mungkin selama periode harian, mingguan, atau bulanan maupun tahunan, dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian yang dilakukan dalam masa waktu penelitian. Metode pengamatan dalam penelitian ini dengan menggunakan laporan keuangan Kantor Puslatbang Khan LAN RI Aceh Tahun 2019-2021.

3.1.4 Unit Analisis

Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data. Unit analisis Individual adalah data yang

dikumpulkan dari setiap individu dan unit. Jika peneliti berminat mempelajari interaksi dua orang maka dikenal sebagai unit analisis pasangan (*dyads*). Tetapi jika pernyataan masalah berkaitan dengan efektivitas kelompok, maka unit analisis adalah pada tingkat kelompok. Dan selanjutnya unit analisis pada tingkat lainnya. Karakteristik tingkat analisis yaitu bahwa tingkat yang lebih rendah termaksud dalam tingkat yang lebih tinggi. Sifat informasi yang dikumpulkan serta tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis, adalah integral dengan keputusan yang dibuat dalam memilih unit analisis.

3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.1 Sumber Data

Dalam penulisan penulis menggunakan dua sumber data yaitu sebagai berikut berikut:

1. Data Primer

Yaitu data yang dikumpulkan atau diperoleh secara langsung dari tempat penelitian berupa wawancara langsung pejabat yang membuat laporan keuangan dan penanggung jawab

2. Data Sekunder

Merupakan sumber atau data yang diperoleh melalui pengumpulan data laporan realisasi anggaran belanja yang bersumber dari laporan keuangan yang dilakukan oleh Kantor Puslatbang Khan LAN RI Aceh.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan secara langsung dilapangan dengan menggunakan beberapa metode:

1. Observasi (pengamatan) adalah suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap ojekt penelitian yang menggunakan sumber data sehingga data yang diperoleh benar-benar bersifat objektif dan sistematis
2. Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mempergunakan data-data yang ada dalam dokumentasi instansi, yakni dengan mengumpulkan data berupa laporan realisasi anggaran belanja tahun 2019 sampai 2021.

3.3 Metode Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, Teknik deskriptif merupakan analisis data dengan tujuan untuk memberikan gambaran (deskripsi) dari suatu fenomena secara objektif. (Purba dan Simanjuntak 2012:19)

Dalam hal ini yang dimaksud adalah menetapkan konsep perhitungan efektivitas dan efisiensi dan pengukuran pelaksanaan anggaran belanja, dengan menghitung perbandingan terget belanja dengan realisasi belanja yang tertuang dalam laporan realisasi anggaran Kantor Puslatbang Khan LAN RI Aceh Tahun 2019-2021.

3.3.1 Analisis Efektivitas

Tingkat efektivitas diukur dengan cara membandingkan realisasi anggaran penerimaan dengan target anggaran penerimaan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Target Anggaran}} \times 100\%$$

Rasio efektivitas anggaran belanja menunjukkan pemerintah daerah dalam memobilisasi penerimaan sesuai dengan yang ditargetkan. Secara umum, nilai efektivitas anggaran belanja dapat dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Interpretasi Kriteria Rasio Efektivitas Anggaran Belanja

No	Rasio Efektivitas (%)	Kemampuan Keuangan
1	> 100% keatas	Sangat Efektif
2	90-100%	Efektif
3	80-90%	Cukup Efektif
4	60-80%	Kurang Efektif
5	≤ 60%	Tidak Efektif

Sumber: Mahsun, 2016:187

3.3.2 Analisis Efisiensi

Tingkat efisiensi dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Efisiensi} = \frac{((\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capain Keluaran}) - \text{Realisasi Anggaran})}{\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capain Anggaran}}$$

Sedangkan Nilai Efisiensi (NE) merupakan rata-rata efisiensi untuk setiap jenis keluaran, dengan rumus sebagai berikut:

$$NE = 50\% \left(\frac{\text{Efisiensi}}{20} \times 50 \right)$$

Nilai efisiensi diperoleh dengan asumsi bahwa nilai minimal yang di capai Kementrian/Lembaga dalam formula efisiensi sebesar - 20% dan nilai maksimalnya sebesar 20%. Oleh karena itu, perlu dilakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh range nilai yang berkisar antara 0% sampai dengan 100%, sehingga didapat nilai efisiensi.

Secara umum, nilai efisiensi anggaran belanja dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.2

Interpretasi Kriteria Rasio Efisiensi Anggaran Belanja

No	Presentase Efisiensi	Kemampuan Keuangan
1	Diatas 100%	Tidak Efisien
2	90-100%	Kurang Efisien
3	80-90%	Cukup Efisien
4	60-80%	Efisien
5	Dibawah 60%	Sangat Efisien

Sumber: Mahsun (2016:187).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Kantor Puslatbang Khan LAN RI Aceh

Kantor Puslatbang Khan LAN RI Aceh beralamat di Lamcot, kec. Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar. Eksistensi Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Peraturan Presiden Nomor 79 Tahun 2018 tentang Lembaga Administrasi Negara merupakan salah satu bentuk legalitas secara yuridis dalam memperkuat fungsi LAN dan komitmen pemerintah dalam menjawab tantangan global mewujudkan sistem administrasi negara yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Kedua level hierarki regulasi pemerintah tersebut telah dituangkan dalam PerLAN Nomor 1 Tahun 2019 Tentang Organisasi dan Tata Kerja LAN dimana LAN sebagai salah satu lembaga pemerintah non-departemen diberikan mandat untuk menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang administrasi negara yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendayagunaan aparatur negara, dalam hal ini Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan RB). Dalam PerLAN Nomor 1 Tahun 2019 pasal 216 dan 217 disebutkan secara spesifik Puslatbang KHAN bertugas melaksanakan pelatihan dan pengembangan Aparatur Sipil Negara (ASN), dan kajian di bidang Hukum Administrasi Negara, dan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan pelatihan dan pengembangan ASN;

- b. Pelaksanaan pengkajian di bidang hukum administrasi negara; dan
- c. Pelaksanaan urusan perencanaan, keuangan, sumber daya manusia dan umum.

4.1.2 Visi Misi Kantor Puslatbang Khan LAN RI Aceh

Sebagai bentuk upaya peningkatan komitmen mutu, Puslatbang KHAN melaksanakan Visi Lembaga Administrasi Negara yaitu “Sebagai Institusi Berkelas Dunia yang Mampu Menjadi Penggerak Utama dalam Mewujudkan World Class Government untuk Mendukung Visi Indonesia yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong” berdasarkan Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 12 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Lembaga Administrasi Negara Tahun 2020-2024.

Puslatbang KHAN yang merupakan salah satu Unit Kerja di lingkungan Lembaga Administrasi Negara juga berkewajiban untuk melaksanakan misi bersama dari Lembaga Administrasi Negara periode tahun 2020-2024 secara konsekuen dan konsisten, yaitu:

1. Mewujudkan sumber daya manusia aparatur unggul melalui kebijakan, pembinaan, dan penyelenggaraan pengembangan kompetensi yang berstandar internasional;
2. Mewujudkan kebijakan administrasi Negara yang berkualitas melalui kajian kebijakan berbasis evidence dan penyediaan analisis kebijakan yang kompeten;
3. Mewujudkan inovasi administrasi Negara yang berkualitas melalui pengembangan model inovasi serta penguatan kapasitas dan budaya inovasi;
4. Mewujudkan organisasi pembelajar berkinerja tinggi melalui dukungan pelayanan yang berkualitas dan berbasis elektronik.

4.1.3 Struktur Organisasi

Untuk mengakselerasi pencapaian tugas dan fungsi, maka ditetapkan struktur organisasi dan tata kerja Puslatbang KHAN yang terdiri dari:

1. Kepala Puslatbang KHAN.
2. Bagian Umum, yang bertugas melaksanakan urusan perencanaan, anggaran, sumber daya manusia, dan kerumahtanggaan serta menyelenggarakan fungsi:
 - a. Mempersiapkan bahan penyusunan rencana kinerja dan anggaran, pengelolaan keuangan; dan
 - b. Mempersiapkan bahan pengelolaan dan pemberian dukungan administrasi sumber daya manusia, kerumahtanggaan, pengadaan barang/jasa, dan pengelolaan barang milik neg'ara.
3. Kelompok Jabatan Fungsional (JFT), yang bertugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi JPT Pratama sesuai bidang keahliannya dan dikoordinir oleh Koordinator dan Sub koordinator sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas masing-masing JFT tersebut.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Laporan Realisasi Anggaran Belanja Tahun 2019

Berdasarkan data laporan realisasi anggaran belanja yang diperoleh dari kantor Puslatbang Khan LAN RI Aceh pada tahun 2019, maka dapat dilihat presentase pencapaian terhadap realisasi anggaran belanja tahun 2019 pada tabel 4.1:

Tabel 4.1
Realisasi Anggaran Belanja Puslatbang Khan LAN RI Aceh 2019

NO	Bulan	Pagu Anggaran	Realisasi	%
1	Januari	277.060.000	277.059.380	100,00
2	Februari	424.972.000	469.031.056	110,37
3	Maret	594.647.000	550.586.434	92,59
4	April	867.054.000	900.926.744	103,90
5	Mei	1.325.777.000	1.526.342.038	115,13
6	Juni	1.010.209.000	664.662.401	65,79
7	Juli	1.786.786.000	1.759.223.382	98,45
8	Agustus	1.476.448.000	1.513.698.846	102,52
9	September	1.124.068.000	1.114.371.322	99,13
10	Oktober	1.083.462.000	1.802.341.604	166,35
11	November	1.719.236.000	889.796.152	51,76
12	Desember	2.011.265.000	1.916.992.337	95,31
Total		13.709.984.000	13.385.031.696	97,62

Sumber: Puslatbang Khan LAN RI Aceh 2023

Berdasarkan Tabel 4.1 mengenai laporan realisasi anggaran Kantor Puslatbang Khan LAN RI Aceh tahun 2019 dari bulan Januari sampai dengan Desember dengan total pagu anggaran Rp. 13.709.984.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 13.385.031.696 sehingga dapat dilihat pencapaian efektivitas anggaran pada tahun 2019 dengan menggunakan rumus:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Pagu Anggaran Belanja}} \times 100 \%$$

Berdasar rumus diatas maka dapat dilakukan perhitungan rasio efektivitas realisasi anggaran belanja tahun 2019 sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{13.385.031.696}{13.709.984.000} \times 100 \% = 97,62\%$$

Perhitungan diatas menunjukan efektivitas pelaksanaan anggaran belanja kantor Puslatbang Khan LAN RI Aceh tahun 2019 memiliki persentase 97,62 % yang menunjukan kriteria pada indicator Efektif. Sedangkan untuk perhitungan efisiensi dapat dilihat berdasarkan matriks pencapai output kegiatan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Matriks Perhitungan Efisiensi Tahun Anggaran Belanja 2019

No	Keluaran kegiatan	Capain	Anggaran		Pagu* Capain Kegiatan	Sisa Dana
			Pagu Anggaran	Realisasi		
1	Layanan Manajemen Keuangan	1.00	38.287.000	38.277.600	38.287.000	400
2	Layanan Manajemn BMN	1.00	900.000	900.000	-	-
3	Layanan Perkantoran	1.00	7.119.009.000	7.103.715.211	7.105.125.155	1.409.944
4	Layanan Perencanaan	1.00	49.614.000	49.613.00	49.614.00	1.000
5	Layanan Pemantaun dan Evaluasi	1.00	58.512.000	57.567.600	58.12.000	944.00
6	Layanan Manajemen SDM	1.00	213.424.000	213.105.492	213.424.000	944.400
7	Layanan Manajemen Keuangan	1.00	54.263.000	54.562.092	51.263.000	12.908
8	Layanan Manajemen BMN	1.00	302.120.000	248.125.080	302.120.000	53.994.920
9	Layanan Humas	1.00	46.907.000	46.903.200	46.907.000	1.800
10	Layanan Umum	1.00	35.248.000	35.247.300	35.248.000	700
11	Pelatihan Kepemimpinan	1,05	3.733.631.000	3.337.170.146	3.120.012.882	382.872.736
12	Pelatihan Revolusi Mental	1,11	200.000.000	181.844.800	222.222.222	37.377.422
13	Pelatihan teknis dan fungsional	0,67	149.000.000	183.858.075	129.333.333	(54.324.742)
14	Pelatihan DasarCPNS	1.11	1.264.256.000	1.243.692.900	1.404.728.889	161.035.989
15	Rekomendasi kebijakan di Bidang HAN	0,25	328.820.000	328.818.900	82.205.000	(246.631.900)
16	Jurnal Transformasi Administrasi	1,00	60.000.000	38938300	60.000.000	1061700
Jumlah			13.700.984.000	13.383.031.696	13.722.923.482	337.893.385

Sumber: Puslatbang Khan LAN RI Aceh 2023

Berdasarkan tabel 4.2 maka dapat dihitung tingkat rasio efisiensi terhadap kegiatan kantor Puslatbang Khan LAN RI Aceh pada tahun 2019 dengan menggunakan rumus :

$$\text{Efisiensi} = \frac{((\text{Pagu Anggaran Belanja} \times \text{Capain Keluaran}) - \text{Realisasi Anggaran Belanja})}{\text{Pagu Anggaran Belanja} \times \text{Capain Anggaran Belanja}}$$

Dari penjabaran Capaian Keluaran Kegiatan, Pagu Anggaran dan Realisasi Anggaran Keluaran pada tabel diatas, maka dilakukan perhitungan nilai Efisiensi sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Efisiensi} &= (337.893.385) / (13.722.923.482) \times 100\% \\ &= 2.46\%\end{aligned}$$

Sedangkan Nilai Efisiensi (NE) merupakan rata-rata efisiensi untuk setiap jenis keluaran, dengan rumus sebagai berikut:

$$NE = 50\% + \left(\frac{\text{Efisiensi}}{20} \times 50 \right)$$

Rumus nilai efisiensi diperoleh dengan asumsi bahwa nilai minimal yang di capai K/L dalam formula efisiensi sebesar - 20% dan nilai maksimalnya sebesar 20%. Oleh karena itu, perlu dilakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh range nilai yang berkisar antara 0% sampai dengan 100%, sehingga didapat nilai efisiensi :

$$\begin{aligned}NE &= 50\% + ((2.46\%/20) \times 50) \\ &= 56,15\%\end{aligned}$$

Perhitungan diatas menunjukan bahwa anggaran kantor puslatbang Khan LAN RI Aceh pada tahun 2019 terhadap pencapaian kegiatan dikategorikan dalam tingkatan sangat efisien karena berada dibawah persentase 60%

4.2.2 Laporan Realisasi Anggaran Belanja Tahun 2020

Berdasarkan data laporan realisasi anggaran yang diperoleh dari kantor Puslatbang Khan LAN RI Aceh pada tahun 2020, maka dapat dilihat presentase pencapaian terhadap realisasi anggaran belanja tahun 2020 pada tabel 4.3:

Tabel 4.3
Realisasi Anggaran Belanja Puslatbang Khan LAN RI Aceh Tahun 2020

No	Bulan	Pagu	Realisasi	%
1	Januari	590.561.239	354.229.546	59,98%
2	Februari	817.779.106	699.917.967	85,59%
3	Maret	629.314.068	625.209.771	99,35%
4	April	700.505.662	676.057.295	96,51%
5	Mei	887.128.117	901.652.680	101,64%
6	Juni	744.626.422	646.406.353	86,81%
7	July	1.069.325.307	1.091.984.440	102,12%
8	Agustus	1.027.122.973	1.111.761.898	108,24%
9	September	954.518.367	953.661.277	99,91%
10	Oktober	2.033.339.876	2.036.461.857	100,15%
11	November	2.393.859.450	2.574.347.497	107,54%
12	Desember	3.708.567.413	3.346.716.846	90,24%
Total		15.556.648.000	15.018.407.427	96,54%

Sumber : Puslatbang Khan LAN RI Aceh 2023

Berdasarkan Tabel 4.3 mengenai laporan realisasi anggaran belanja Kantor Puslatbang Khan LAN RI Aceh tahun 2020 dari bulan Januari sampai dengan Desember dengan total pagu anggaran Rp. 15.556.648.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 15.018.407.427 sehingga dapat dilihat pencapaian efektivitas anggaran pada tahun 2020 dengan menggunakan rumus:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Pagu Anggaran Belanja}} \times 100 \%$$

Berdasar rumus diatas maka dapat dilakukan perhitungan rasio efektivitas realisasi anggaran belanja tahun 2019 sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{15.556.648.000}{15.018.407.427} \times 100 \% = 96,54\%$$

Perhitungan diatas menunjukan efektivitas pelaksanaan anggaran belanja kantor Puslatbang Khan LAN RI Aceh tahun 2020 memiliki persentase 96,54 % yang menunjukan kriteria pada indikator Efektif. Sedangkan untuk perhitungan efisiensi dapat dilihat berdasarkan matriks pencapai output kegiatan sebagai berikut:

Tabel 4.4
Matriks Perhitungan Efisiensi Tahun Anggaran 2020

No	Kegiatan	Capain	Pagu	Realisasi	Pagu*Capain	Sisa Dana
1	Layanan Dukungan Manajemen Stiker	1.05	451.646.000	448.409.854	474.755.727	26.345.873
2	Layanan Perkantoran	0.98	7.285.842.000	7.072.029.454	7.115.921.907	43.892.453
3	Pelatihan Kepemimpinan	1.03	2.036.906.000	1.961.324.918	2.089.821.461	128.496.543
4	Pelatihan Teknis Dan Fungsional	1.16	117.721.000	107.909.800	136.556.360	28.646.560
5	Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil	1.04	5.397.533.000	5.163.006.501	5.596.389.479	433.382.978
6	Rekomendasi Kebijakan Di Bidang Hukum Administrasi Negara	1.00	24.050.000	239.226.900	240.500.000	1.273.100
7	Jurnal Transformasi Administrasi	1.00	26.500.000	26.500.000	26.500.000	-
Total			15.340.198.000	15.018.407.427	15.680.444.934	662.037.507

Sumber: Puslatbang Khan LAN RI Aceh 2023

Berdasarkan tabel 4.4 maka dapat dihitung tingkat rasio efisiensi terhadap kegiatan kantor Puslatbang Khan LAN RI Aceh pada tahun 2020 dengan menggunakan rumus :

$$\text{Efisiensi} = \frac{((\text{Pagu Anggaran Belanja} \times \text{Capain Keluaran}) - \text{Realisasi Anggaran Belanja})}{\text{Pagu Anggaran Belanja} \times \text{Capain Anggaran Belanja}}$$

Dari penjabaran Capaian Keluaran Kegiatan, Pagu Anggaran dan Realisasi Anggaran Keluaran pada tabel diatas, maka dilakukan perhitungan nilai Efisiensi sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Efisiensi} &= (662.037.507) / (15.680.444.934) \times 100\% \\ &= 4,22\%\end{aligned}$$

Sedangkan Nilai Efisiensi (NE) merupakan rata-rata efisiensi untuk setiap jenis keluaran, dengan rumus sebagai berikut:

$$NE = 50\% + \left(\frac{\text{Efisiensi}}{20} \times 50 \right)$$

Rumus nilai efisiensi diperoleh dengan asumsi bahwa nilai minimal yang di capai K/L dalam formula efisiensi sebesar - 20% dan nilai maksimalnya sebesar 20%. Oleh karena itu, perlu dilakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh range nilai yang berkisar antara 0% sampai dengan 100%, sehingga didapat nilai efisiensi :

$$\begin{aligned}NE &= 50\% + ((4,22\%/20) \times 50) \\ &= 60,56\%\end{aligned}$$

Perhitungan diatas menunjukkan bahwa anggaran kantor puslatbang Khan LAN RI Aceh pada tahun 2020 terhadap pencapain kegiatan dikategorikan dalam tingkatan efisien karena berada diatas persentase 60%

4.2.3 Laporan Realisasi Anggaran Belanja Tahun 2021

Berdasarkan data laporan realisasi anggaran yang diperoleh dari kantor Puslatbang Khan LAN RI Aceh pada tahun 2021, maka dapat dilihat presentase pencapaian terhadap realisasi anggaran belanja tahun 2021 pada tabel 4.5:

Tabel 4.5
Realisasi Anggaran Belanja Puslatbang Khan LAN RI Aceh Tahun 2021

No	Bulan	Pagu	Realisasi	%
1	Januari	457.442.000	267.968.234	58,58%
2	Februari	507.176.000	520.230.463	102,57%
3	Maret	563.356.000	578.199.698	102,63%
4	April	721.769.000	543.485.955	75,30%
5	Mei	860.028.000	1.147.580.387	133,44%
6	Juni	746.086.000	1.090.927.284	146,22%
7	July	1.332.148.000	1.139.656.466	85,55%
8	Agustus	1.460.658.000	1.020.706.355	69,88%
9	September	1.006.179.000	1.050.260.296	104,38%
10	Oktober	1.865.219.000	1.413.962.659	75,81%
11	November	1.676.670.000	1.332.060.258	79,45%
12	Desember	2.153.191.000	3.123.798.833	145,08%
Total		13.349.922.000	13.228.836.888	99,09%

Sumber: Puslatbang Khan LAN RI Aceh 2023

Berdasarkan Tabel 4.3 mengenai laporan realisasi anggaran kantor puslatbang Khan LAN RI Aceh tahun 2021 dari bulan Januari sampai dengan Desember dengan total pagu anggaran Rp. 13.349.922.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 13.228.836.888 sehingga dapat dilihat pencapaian efektivitas anggaran pada tahun 2021 dengan menggunakan rumus:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Pagu Anggaran}} \times 100 \%$$

Berdasar rumus diatas maka dapat dilakukan perhitungan rasio efektivitas realisasi anggaran belanja tahun 2019 sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{13.228.836.888}{13.349.922.000} \times 100 \% = 99,09\%$$

Perhitungan diatas menunjukan efektivitas pelaksanaan anggaran belanja kantor Puslatbang Khan LAN RI Aceh tahun 2021 memiliki persentase 99,09 % yang menunjukan kriteria pada indicator Efektif. Sedangkan untuk perhitungan efisiensi dapat dilihat berdasarkan matriks pencapai output kegiatan sebagai berikut:

Tabel 4.6
Matriks Perhitungan Efisiensi Tahun Anggaran 2021

No	Kegiatan	Capain	Pagu	Realisasi	Pagu*Capain	Sisa Dana
1	Rekomendasi Kebijakan Administrasi Negara	100.00	243.364.000	243.179.850	243.364.000	184.150
2	Pelatihan Manajerial	100.00	1.271.064.000	1.232.233.520	1.271.064.000	38.830.480
3	Pelatihan Dasar CPNS	100.00	1.819.629.000	1.782.171.519	1.819.629.000	37.457.481
4	Pelatihan Revolusi Mental Untuk Penguatan Budaya Birokrasi Yang Bersih, Melayani, dan Responsive	100.00	250.000.000	249.840.000	250.000.000	160.000
5	Rencana Kerja dan Anggara (RKA) LAN	100.00	8.145.000	8.145.000	8.145.000	-
6	Layanan Keuangan	100.00	61.040.000	59.156.000	61.040.000	1.884.000
7	Layanan Monitoring Evaluasi dan Pelaporan	100.00	5.108.000	5.106.600	5.108.000	1.400
8	Gaji dan Tunjangan	100.00	4.113.576.000	4.078.264.055	4.113.576.000	35.311.945
9	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	100.00	3.731.305.000	3.728.276.817	3.731.305.000	3.028.183
10	Layanan Kerumahtangga	100.00	4.233.000	4.233.000	4.233.000	-
11	Layanan Pengelolaan BMN	100.00	6.586.000	6.585.500	6.586.000	500
12	Peralatan Perkantoran (PNBP)	100.00	1.267.492.000	1.264.689.000	1.267.492.000	2.803.000
13	Pembangunan /Rehab/Renovasi Gedung dan Bangunan	100.00	400.000.000	399.387.350	400.000.000	612.650

14	Pembangunan /Rehab/Renovasi Gedung dan Bangunan (PNBP)	100.00	45.000.000	44.651.100	45.000.000	348.900
15	Pengembangan SDM	100.00	54.700.000	54.350.577	54.700.000	349.423
16	SOP, Proses Bisnis, Kerjasama	100.00	31.600.000	31.600.000	31.600.000	-
17	Layanan Kearsipan	100.00	4.500.000	4.480.000	4.500.000	20.000
18	Layanan Kepustakaan	100.00	3.000.000	2.980.000	3.000.000	20.000
19	Kehumasan	100.00	29.580.000	29.507.000	29.580.000	73.000
Total			13.349.922.000	13.228.836.888	13.349.922.000	121.085.112

Sumber: Puslatbang Khan LAN RI Aceh 2023

Berdasarkan tabel 4.4 maka dapat dihitung tingkat rasio efisiensi terhadap kegiatan kantor Puslatbang Khan LAN RI Aceh pada tahun 2020 dengan menggunakan rumus :

$$\text{Efisiensi} = \frac{((\text{Pagu Anggaran Belanja} \times \text{Capain Keluaran}) - \text{Realisasi Anggaran Belanja})}{\text{Pagu Anggaran Belanja} \times \text{Capain Anggaran Belanja}}$$

Dari penjabaran Capaian Keluaran Kegiatan, Pagu Anggaran dan Realisasi Anggaran Keluaran pada tabel diatas, maka dilakukan perhitungan nilai Efisiensi sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi} &= (121.085.112) / (13.349.922.000) \times 100\% \\ &= 0,91\% \end{aligned}$$

Sedangkan Nilai Efisiensi (NE) merupakan rata-rata efisiensi untuk setiap jenis keluaran, dengan rumus sebagai berikut:

$$NE = 50\% + \left(\frac{\text{Efisiensi}}{20} \times 50 \right)$$

Rumus nilai efisiensi diperoleh dengan asumsi bahwa nilai minimal yang di capai K/L dalam formula efisiensi sebesar - 20% dan nilai maksimalnya sebesar 20%. Oleh karena itu, perlu dilakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh range nilai yang berkisar antara 0% sampai dengan 100%, sehingga didapat nilai efisiensi :

$$NE = 50\% + ((0.91\%/20) \times 50)$$

$$= 52,27\%$$

Perhitungan diatas menunjukan bahwa anggaran kantor puslatbang Khan LAN RI Aceh pada tahun 2021 terhadap pencapain kegiatan dikategorikan dalam tingkatan sangat efisien karena berada dibawah persentase 60%

4.3 Analisis dan Evaluasi

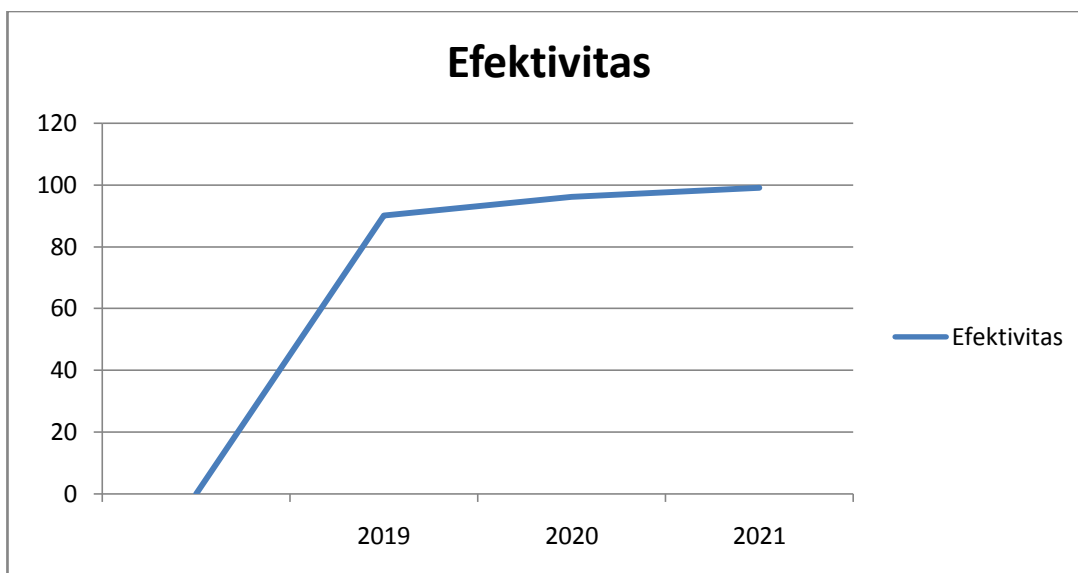
4.3.1 Efektivitas

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka dapat dianalisis tingkat efektivitas anggaran belanja kantor Puslatbang Khan LAN RI Aceh dari tahun 2019 sampai dengan 2021 yang dirincikan pada tabel 4.7:

Tabel 4.7
Analisis Efektivitas Anggaran Puslatbang Khan LAN RI Aceh

Tahun	Pagu Anggaran	Realisasi	Efektivitas	Kriteria Efektivitas
2019	13.709.984.000	13.385.031.696	97,62%	Efektif
2020	15.556.684.000	15.018.407.427	96,54%	Efektif
2021	13.349.922.000	13.228.836.888	99.09%	Efektif

Tabel 4.7 menunjukan bahwa efektifitas anggaran belanja kantor Puslatbang Khan LAN RI Aceh dari tahun 2019-2020 sangat stabil dimana tiap tahunnya persentasenya tidak kurang dari 90% namun belum ada penambahan secara signifikan untuk mencapai kriteria sangat efektif. Untuk penjelasan lebih rinci dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Grafik 4.1
Grafik Efektivitas Puslatbang Khan LAN RI Aceh

Berdasarkan grafik 4.1 dapat dilihat analisis efektivitas anggaran kantor puslatbang Khan LAN RI Aceh tahun 2019 – 2021 mengalami kenaikan disetiap tahun namun lebih cenderung stabil. Tahun 2019 tingkat efektivitasnya mencapai 97% dari pagu anggaran Rp. 13.709.984.000 terealisasi sebesar Rp. 13.385.031.696 sehingga penyerapan dana dari pagu anggaran masuk dalam kriteria efektif. Pada tahun 2020 ada peningkatan penyerapan anggaran dari pagu Rp. 15.556.684.000 terealisasi sebesar Rp. 15.018.407.427 mencapai 96% sehingga penyerpana dana anggaran dapat dikategorikan dalam kriteria efektif. Sedangkan pada tahun 2021 juga mengalami peningkatan penyerpan anggaran dari pagu anggaran Rp. 13.228.836.888 terealisasi sebesar Rp. 13.228.836.888 mencapai 99% namun penyerpan anggarannya masih dalam kriteria Efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, efektivitas pelaksanaan anggaran belanja pada kantor Puslatbang Khan Lan Ri Aceh dari tahun 2019 – 2021 selalu mengalami perubahan nilai presentase. Pada tahun 2019 presentase efektivitas anggaran belanja

sebesar 97,62 % (efektif), selanjutnya tahun 2020 yang presentasinya sebesar 96,54% (Efektif), serta pada tahun 2021 presentase efektivitasnya sebesar 99,09% (Efektif). hal yang menyebabkan analisis efektivitas ini cukup efektif hingga sangat efektif karena realisasi anggaran belanja yang harus dicapai akan memengaruhi kriteria efektivitas pelaksanaan anggaran belanja. Jika realisasi anggaran belanja lebih tinggi dibandingkan dengan target anggaran belanja, maka semakin efektif pelaksanaan anggaran belanja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Trianto (2017) yang menunjukkan hasil Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Di Kota Palembang. Hasil yang didapat menunjukkan bahwa Secara keseluruhan, rata-rata nilai rasio efektivitas keuangan Kota Palembang periode tahun 2003-2017 mencapai tingkat yang efektif.

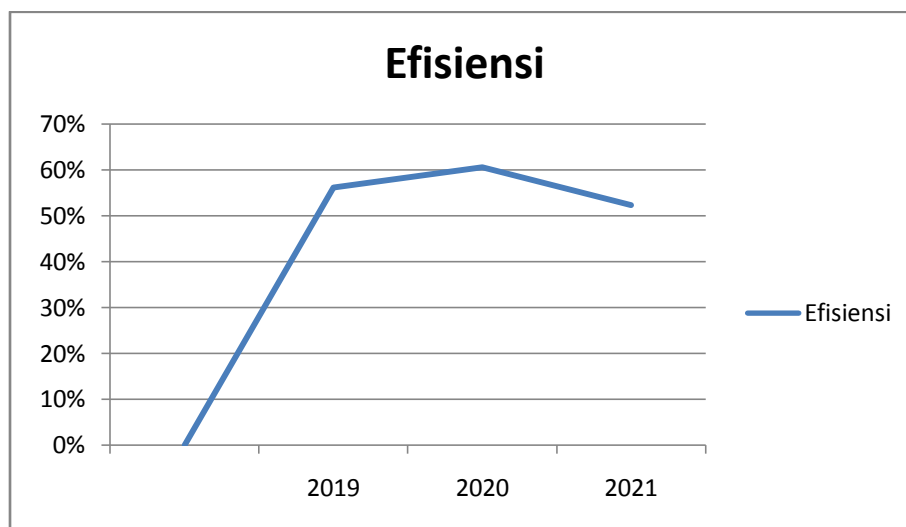
4.3.2 Efisiensi

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka dapat dianalisis tingkat efisiensi anggaran belanja kantor Puslatbang Khan LAN RI Aceh dari tahun 2019 sampai dengan 2021 yang dirincikan pada tabel 4.8:

Tabel 4.8
Analisis Efisiensi Anggaran Puslatbang Khan LAN RI Aceh

Tahun	Efisiensi	Nilai Efisiensi	Kriteria Efisiensi
2019	2,46%	56,15%	Sangat Efisien
2020	4,22%	60,56%	Efisien
2021	0,91%	52,27%	Sangat Efisien

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa efisiensi anggaran belanja kantor Puslatbang Khan LAN RI Aceh dari tahun 2019-2021 pada tahun 2019 anggarannya sangat efisien namun pada tahun 2020 anggarannya masuk dalam kriteria efisien pada tahun 2021 anggaran LAN kembali pada kriteria sangat efisien. Untuk penjelasan lebih rinci dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Grafik 4.2
Grafik Efisiensi Puslatbang Khan LAN RI Aceh

Berdasarkan grafik 4.2 dapat dilihat analisis efektivitas anggaran kantor puslatbang Khan LAN RI Aceh tahun 2019 – 2021 efisiensi disetiap tahun namun lebih cenderung stabil. Tahun 2019 tingkat efisien mencapai 56,15% yang dimana masuk dalam kriteria sangat efisien yang artinya anggaran pada tahun 2019 sudah berjalan sesuai dengan capain dari kegiatan yang telah direncanakan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dilihat pada tahun 2021 tingkat efisien mencapai 60,56% yang dimana masuk dalam kriteria efisien yang artinya anggaran pada tahun 2020 sudah berjalan sesuai dengan perencanaan kegiatan namun ada penurunan kriteria dari tahun 2019 yang dalam kriteria sangat efisien, sedangkan pada tahun 2021 tingkat efisien kembali mencapai 52,27% yang dimana masuk kriteia sangat efisien yang artinya anggaran pada tahun 2021 sudah berjalan sesuai dengan capain dari kegiatan yang telah direncanakan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Yunianti (2016) yang menunjukkan Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDesa). Berdasarkan hasil analisis data terhadap efisiensi dan efektivitas APBDesa Desa Argodadi tahun anggaran 2010 - 2017, dapat disimpulkan bahwa efisiensi kinerja keuangan tahun 2010 - 2012 memiliki kecenderungan tidak efisien, sedang pada tahun 2017 pada kriteria kurang efisien. Dan secara keseluruhan kinerja keuangan tidak efisien dengan rata-rata tingkat efisiensi diatas 100% yaitu sebesar 103,12%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneliatian maka dapat disimpulkan bahwa tingkat efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran belanja kantor Puslatbang Khan LAN RI Aceh tahun 2019 – 2021 dapat dilihat dari hasil pengukuran tingkat efektivitas dan efisiensinya sebagai berikut:

1. Kriteria efektivitas anggaran pada kantor puslatbang Khan LAN RI Aceh Tahun 2019 -2020 mempunyai kriteria yang stabil berada pada tingkat efektif.
2. Kriteria efisiensi kantor Puslatbang Khan LAN RI Aceh 2019-2021, secara keseluruhan sudah mencapai kinerja sangat efisien. Dapat diartikan bahwa penggunaan anggarannya sudah tepat sasaran sebagaimana direncanakan.

5.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat memanfaatkan hasil penelitian dengan semestinya dan dapat menjadi acuan dalam melakukan penelitian yang selanjutnya
2. Bagi para pelaksana tugas anggaran agar dapat pelaksanaan efisiensi dan efektivitas untuk setiap kegiatan sudah stabil namun agar tetap dipertahankan dan juga ditingkatkan di tahun-tahun selanjutnya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahadi Nopri, (2018). *Pengantar Manajemen*, Pekanbaru: UIR Press
- Azlin, Nadia. (2012). *Analisis Efektifitas Pelayanan Administrasi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Ahmad Provinsi Riau (Studi Kasus Ruang Rawat Inap Kelas III)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)
- Bastian, Indra, (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: FE UGM.
- Budiarso, (2017) Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Minahasa. *Jurnal EMBA* 23 Vol.3 No.4 Desember 2017, P. 23-32
- Erlina, Rosdianto, (2013). *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrua*. Medan: Brama Ardian
- Elvis F. Purba dan Parulian Simanjuntak, (2012). *Metode Penelitian*, Medan
- Halim dan Kusufi (2017:48), *Manajemen Keuangan Sektor Publik Problematika*
- Halim, Kusufi. (2016). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Salemba Empat
- Herlianto, Didit (2015) *Anggaran Keuangan*, Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Julita, (2013). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Pada Badan Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi*
- Mahmudi. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mahsun, Mohamad. (2016). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik : Cetakan Pertama*. Yogyakarta : Penerbit BPFE-Yogyakarta.
- Mardiasmo. (2017). *Perpajakan*. Yogyakarta: Penerbit Andi:
- Murni, Sri (2018) Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi*
- Muryanti, K. (2017) *Analisis Realisasi Anggaran Untuk Menilai Efektivitas Dan Efisiensi Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Wonogiri Tahun Anggaran 2011-2017*. Artikel Program Studi Akuntansi

- Nafarin, M, (2017). *Penganggaran Perusahaan*. Penerbit: Salemba Empat. Jakarta
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Peraturan Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Peraturan Menti Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah.
- Robbins SP, dan Judge. (2017). *Perilaku Organisasi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sasongko Dan Parulian (2018). *Anggaran*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, U. (2017). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Siagian, Sondang P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Trianto, A. (2017) Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Daerah Di Kota Palembang. *Jurnal Politeknik Darusalam Palembang*
- Undang- Undang No.11 Tahun 2006 tentang *Pemerintah Aceh*.
- Yunianti, Umi (2018) Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDesa). *Jurnal Akuntansi Universitas PGRI Yogyakarta*. ISBN 978-602-73690-3-0